

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Pihak klinik telah melakukan pelatihan kepada seluruh petugas pengguna SIMK yang berjumlah 38, namun tidak semua petugas memahami sepenuhnya cara penggunaannya, terutama pada fitur-fiturnya. Kualifikasi pendidikan minimal yang dipersyaratkan adalah jenjang D3.
2. Sarana dan prasarana yang disediakan untuk SIMK sudah berjalan dengan baik, pihak manajemen memberikan dukungan untuk permasalahan seperti masalah wifi dan komputer. Pengembang juga memberikan bantuan jika terjadi kesalahan terkait SIMK.
3. Prosedur operasional standar penggunaan SIMK telah tersedia di seluruh unit untuk memastikan langkah entri data dilakukan dengan benar. Peningkatan kemampuan sistem dan penyediaan fasilitas yang mudah digunakan akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Meskipun entri data akurat, fitur-fitur yang tidak perlu dan masalah dengan koneksi WiFi dan pemadaman listrik dapat memperlambat proses layanan dan membuatnya kurang efektif, serta penambahan fitur *autosave* pada SIMK.
4. Petugas merasakan dampak positif setelah penerapan SIMK. Kualitas pekerjaan dan pelayanan meningkat dibandingkan dengan menggunakan kertas manual, sehingga waktu pelayanan menjadi lebih efisien dan pekerjaan petugas menjadi lebih mudah dan cepat sehingga menjadi lebih produktif.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama menggunakan metode kuantitatif sehingga responden lebih banyak dan data yang dihasilkan lebih tepat dan akurat.
2. Bagi Klinik PKU Muhammadiyah Kitamura Pontianak dapat mengembangkan Sistem Informasi Manajemen atau dapat membantu

menyelesaikan masalah terkait kurangnya SDM, masalah jaringan, serta tampilan pada SIMK yang kurang inovatif dan menarik.

3. Bagi petugas rekam medis dapat meningkatkan efisiensi kerja dan pengembangan kompetensi sehingga dapat mengurangi kesalahan input data, serta meningkatkan kualitas layanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA